

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa gizi merupakan calon tenaga profesional yang dipersiapkan untuk berperan dalam pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang gizi masyarakat maupun gizi klinik. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan teori di ruang kelas, tetapi juga perlu menguasai keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu upaya untuk mengintegrasikan teori dengan praktik adalah melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan, khususnya di rumah sakit, sehingga mereka dapat memahami bagaimana teori yang dipelajari di kampus diterapkan dalam pelayanan nyata (Wulandari & Suharyanto, 2021).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk pembelajaran bagi mahasiswa untuk menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa dapat memahami bagaimana ilmu yang dipelajari diaplikasikan dalam dunia kerja, termasuk dalam bidang gizi. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk melatih keterampilan, meningkatkan pengalaman, serta menumbuhkan sikap profesional dalam menjalankan tugas di institusi pelayanan kesehatan (Partomo, 2023). Salah satu tempat yang menjadi objek pembelajaran mahasiswa gizi dalam PKL adalah instalasi gizi di rumah sakit. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan. Melalui PKL, mahasiswa mampu melakukan skrining gizi, pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi. Pengalaman langsung ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan analisis, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja (Partomo, 2023).

Pemilihan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa gizi sangat penting karena akan menentukan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. RSUD Jombang dipilih sebagai lokasi PKL karena merupakan salah satu rumah sakit rujukan utama di Kabupaten Jombang dengan klasifikasi rumah sakit umum daerah tipe B. Dengan status tersebut, RSUD Jombang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang cukup lengkap. Hal ini menjadikan RSUD Jombang sebagai tempat yang tepat bagi mahasiswa untuk mempelajari Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK).

Tujuan pelaksanaan magang ini agar mahasiswa mampu memahami manajemen

asuhan gizi klinik, mampu memahami dan melaksanakan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien meliputi, assesment, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi pada pasien, menentukan status gizi pasien, menganalisa data subjektif dan objektif untuk menentukan diagnosa gizi pasien, merencanakan terapi diet yang sesuai dengan penyakit dan kebutuhan zat gizi pasien. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam PKL ini yaitu dengan menggunakan sistem observasi langsung atau tatap muka.

Asuhan gizi merupakan kegiatan yang terorganisir dan terstruktur yang memungkinkan untuk mengidentifikasi kebutuhan gizi dan penyediaan asuhan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien (Firdaus et al., 2024). Menurut Permenkes No.78 Tahun 2013 asuhan gizi adalah pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan yang berkualitas melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir yang meliputi identifikasi kebutuhan sampai dengan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan gizi. Asuhan gizi juga dapat diberikan pada pasien rawat jalan dan rawat inap.

Pelayanan gizi rawat inap merupakan pelayanan gizi dimulai dari proses pengkajian gizi (assesment), diagnosis gizi, intervensi gizi yang meliputi serangkaian kegiatan perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi gizi dan konseling gizi, serta monitoring evaluasi gizi (Firdaus et al., 2024). Asuhan gizi pada setiap pasien berbeda-beda tergantung dengan kondisi penyakit pasien, contohnya asuhan gizi pada pasien yang telah menjalani tindakan pembedahan seperti pada pasien pasca bedah laparotomi dengan *acute appendicitis*, *sup tuberculosi paru* dan *sup tuberculosi abdomen*.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menganalisis gambaran umum tentang manajemen asuhan gizi klinik di RSUD Jombang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu melaksanakan :

- a) Mahasiswa mampu mengidentifikasi data mengenai manajemen asuhan gizi, organisasi pelaksanaan gizi, kegiatan asuhan gizi dan pelayanan gizi rawat jalan dan rawat inap.
- b) Mahasiswa mampu melakukan Skrining gizi di RSUD Kabupaten Jombang.
- c) Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data berupa assesment gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, dan monitoring evaluasi gizi di RSUD Kabupaten Jombang.

1.2.3 Manfaat Magang

a) Bagi mahasiswa

Melatih diri dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik ,mulai dari skrining gizi pasien, melakukan perencanaan dan mengimplementasikan rencana asuhan gizi dan menentukam diagnosa gizi serta memperluas wawasan tentang ilmu gizi klinik.

b) Bagi RSUD Kabupaten Jombang

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan pelayanan gizi di RSUD Kabupaten Jombang.

c) Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses pembelajaran asuhan gizi klinik di Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan magang adalah Ruang Instalasi Gizi RSUD Jombang.

1.3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang dilakukan pada 28 Oktober – 21 November 2025.

1.4 Metode pelaksanaan

Pelaksanaan asuhan gizi klinis di rumah sakit dilakukan melalui pendekatan sistematis berdasarkan Nutrition Care Process (NCP) yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi.